



**Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek**  
**Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bangko**

**Delvi<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>1</sup>, Zulhafizh<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia  
E-mail: delvipbsi@gmail.com

**Info Artikel:**

Diterima 1 Desember 2022  
Disetujui 23 Maret 2023  
Dipublikasikan 26 Juni 2023

**Alamat:**

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia,  
Gedung H FKIP Unri, Kampus  
Bina Widya Panam, Pekanbaru,  
Riau, 29253  
E-mail: [redaksijtuaah@gmail.com](mailto:redaksijtuaah@gmail.com)

**Abstract**

Writing activities are slowly becoming less attractive to students today, one of the reasons is cellphones. At this time technological tools are developing very rapidly among children and students. Short story texts have been studied by class XI students of Bangko 3 Public High School, this is listed in Basic Competency 3.9 and 4.9, writing short stories can be used as a practical and fun lesson for writers and readers. The background of this research is to describe the level of ability to write short story texts by class XI students of SMA Negeri 3 Bangko. The method of collecting data in this study is using a description test. The data collected is useful for measuring students' short story writing abilities according to the material that has been studied. The data sources in this study are the results of observations and written tests. The data collection technique is in the form of written tests with the theme of friendship. The results of this study required testing the normality test with Lilifors to determine whether a group of samples came from a normally distributed population, and using the Kruskal Walis test for independent samples. Based on the normality test with Lilifors and the Kruskal Walis test from the decryptor of the assessment of the ability to write short story texts, the average score is 70.78 which is categorized as medium and  $H_0$  is accepted.

**Keywords:** *writing short stories, normality test with Lilifors, Kruskal Walis test*

**Abstrak**

Kegiatan menulis perlahan-lahan kurang diminati siswa dimasa sekarang ini salah satu penyebabnya adalah *handpone*. Pada saat ini alat teknologi berkembang sangat pesat dikalangan anak-anak maupun pelajar. Teks cerita pendek telah dipelajari siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bangko, hal itu tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.9 dan 4.9, menulis cerita pendek dapat dijadikan suatu pembelajaran yang praktis dan menyenangkan bagi penulis dan pembaca. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis teks cerita pendek karya siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bangko. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes uraian, data yang diambil berguna untuk mengukur kemampuan menulis cerita pendek siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil observasi, dan tes tertulis, teknik pengumpulan data berupa tes tertulis dengan tema persahabatan. Hasil penelitian ini diperlukan pengujian uji normalitas dengan lilifors untuk menentukan apakah sekelompok sampel berasal dari populasi distribusi normal, dan menggunakan uji kruskal walis untuk sampel independen. Berdasarkan dari uji normalitas dengan lilifors dan uji kruskal walis dari dekriptor penilaian kemampuan menulis teks cerita pendek tersebut memperoleh rata-rata 70,78 yang berkategori sedang dan  $H_0$  diterima.

**Kata kunci:** *menulis cerita pendek, uji normalitas dengan Lilifors, uji Kruskal Walis*

## 1. Pendahuluan

Kurikulum 2013 yaitu kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sebuah kurikulum yang lebih mengutamakan atau menuntut siswa pada pemahaman, skill, dan pendidikan yang berkarakter. Siswa dituntut untuk paham pada materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks (Isodarus, 2017). Dalam keterampilan berbahasa ada empat aspek yang saling bersangkutan yaitu, membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Salah satu aspek yang kurang diminati oleh siswa adalah keterampilan menulis kegiatan menulis berupa buah pikiran yang dituangkan kedalam bentuk tulisan. Menulis adalah melukis lambing-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca memahami bahasa tersebut (Tarigan, 2008).

Peneliti mengetahui dari salah satu guru bahwa siswa sulit menuangkan ide dan kreatif untuk menulis cerita pendek. Menulis cerita pendek dapat dijadikan suatu pembelajaran yang praktis dan menyenangkan bagi penulis dan pembaca. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang, keterampilan menulis tidak mudah dimiliki. Dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide-ide atau gagasannya melalui tulisan, dengan menulis juga bisa untuk berkomunikasi. Penulis menyampaikan pesan menggunakan media tulis dan pembaca sebagai penerima pesan.

Cerita pendek adalah sebuah karangan pendek yang berbentuk prosa, cerita pendek hanya memuat sebuah penceritaan yang memusat pada peristiwa. Dalam cerita pendek menceritakan kehidupan tokoh yang penuh pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah untuk dilupakan (Milawasri, 2017). Cerita pendek juga merupakan salah satu jenis karya sastra yang menuliskan sebuah kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk-beluknya melalui tulisan pendek dan singkat.

## 2. Metodologi

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes uraian. Hasil tes yang akan menentukan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bangko. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes menulis teks cerita pendek yang dibagikan berdasarkan jumlah sampel yang ditentukan. Kriteria penilaian pada tes menulis teks cerita pendek yang dipakai adalah latar cerita digambarkan melalui latar tempat pada cerita pendek, latar cerita digambarkan melalui latar waktu pada cerita pendek, dan latar cerita digambarkan melalui latar suasana pada cerita pendek.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI SMAN 3 Bangko Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir disajikan berdasarkan pada aspek yang telah ditetapkan pada indikator penilaian teks cerita pendek. Adapun aspek yang dinilai pada karya siswa/siswi dalam menulis teks cerita pendek yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda (Anggraini et al., 2018; Devitry et al., 2017). Untuk menentukan hasil dari karya siswa/siswi maka dilakukan pemeriksaan secara berulang-ulang dan hasil kemampuan tersebut diolah sehingga memperoleh data berupa skor. Berikut ini berupa skor yang telah didapat setelah dilakukan penelitian berdasarkan rubrik penilaian.

## Uji Normalitas

Data yang telah terkumpul dan dianalisis penulis, sebelum penulis menganalisis data tersebut dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan apakah data kemampuan menulis teks cerita pendek normal atau tidak. Untuk menguji kenormalan data tersebut, penulis perlu menggunakan uji normalitas dengan uji Liliefors. Pengujian ini akan dilakukan pada keseluruhan sampel sebanyak 64 siswa/siswi kelas XI SMAN 3 Bangko diuji kenormalannya. Tujuan penulis melakukan ini karena ketika penulis menganalisis data lanjutan, keseluruhan data akan digabung. Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan pengujian kenormalan secara keseluruhan.

### Uji Normalitas dengan Liliefors

Rata-rata	: 70.78
Simpangan Baku	: 14,232
L Maksimal	: 0,142
L Tabel	: 0,110

Maka dapatlah nilai L hitung sebesar 0,142, sedangkan untuk nilai L tabel sebesar 0,110. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan uji Liliefors kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI IPA-XI IPS, maka dapat diketahui data tersebut berdistribusi normal. Tetapi  $H_0$  ditolak, maka untuk mengetahui data seimbang atau tidaknya dan untuk mengetahui  $H_0$  diterima atau ditolaknya dapat menggunakan uji Kruskal Wallis.

## Uji Kruskal Wallis

Statistik Kruskal Wallis adalah salah satu peralatan statistika non-parametrik dalam kelompok prosedur untuk sampel independen. Prosedur ini digunakan ketika kita ingin membandingkan dua variabel yang diukur dari sampel yang tidak sama atau tidak seimbang.

$$H = \left[ \frac{12}{N(N+1)} \right] \sum \frac{T^2}{n} - 3(n+1)$$

H = nilai kruskal walis

N = jumlah anggota sampel semua kelompok

T = tingkat peringkat gabungan

N = jumlah anggota sampel setiap kelompok

Harga H dikonsultasikan dengan harga  $\chi^2$ . Kriterianya,  $H_0$  diterima jika  $H < \chi^2$  pada tingkat kepercayaan, dan dk jumlah kelompok dikurangi 1.

Hipotesis pengujian

$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$  atau  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$  atau  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  tabel

Kemampuan siswa kelas XI dalam menulis teks cerita pendek karya mereka sendiri tergolong sedang, tetapi  $H_0$  ditolak kenapa tergolong sedang karena hipotesis diterima. Hipotesis pada penjelasan peneliti sebelumnya kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek telah terjawab dengan menggunakan uji Kruskal Wallis. Dari hasil penelitian, penulis dapat menguraikan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa berdasarkan aspek pada struktur cerita pendek tergolong sedang.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil rata-rata yang terdapat bahwa siswa harus lebih banyak belajar mengenai teks cerita pendek, karena hasil semuanya menyatakan sedang. Didalam menulis cerpen seperti biasanya sebuah cerpen memperkenalkan latar, memperkenalkan tokoh, menguraikan latar belakang konflik yang terjadi didalam sebuah cerita, dan dalam menulis teks naratif bukan hanya sekedar menceritakan kejadian namun menceritakan juga bagaimana para tokoh menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam cerita.

#### Daftar Pustaka

- Anggraini, A., Tressyalina, T., & Noveria, E. (2018). Karakteristik Struktur dan Alur dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 34-40.
- Devitry, D., & Nursaid, M. H. (2017). Karakteristik Struktur Generik TeKs Cerpen Karya Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 19-23.
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Sintesis*, 11(1), 1-11.
- Milawasri, F. A. (2017). Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita dalam Cerpen Mendiang Karya SN Ratmana. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 87-94.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.